

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PENERAPAN
POST CONFERENCE DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**HOTNIDA
201901138**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Motivasi Perawat Dengan Penerapan *Post Conference* Di Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021



METERAN
TEMPEL
ECSAKX754525461

Hotnida
NIM 201901138

ABSTARK

Hotnida, Hubungan Motivasi Perawat Dengan Penerapan Post Conference Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, Dibimbing Oleh Masri Dg Taha, Viere Allanled

Motivasi merupakan sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. *Conference* (Konferensi) merupakan diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh staf perawat di setiap perubahan shift. Konferensi dilakukan sebelum (pra-konferensi) atau setelah penyerahan (pasca-konferensi). Pelaksanaan konferensi ini berdampak pada keterampilan perawat dalam melaporkan rencana dan hasil asuhan keperawatan selama pergantian shift . Data penerapan *conference* berdasarkan study yang dilakukan pada keperawatan di Singapura tahun 2015 menunjukkan angka 75,1%, sedangkan study yang di lakukan di Iran tahun 2017, penerapan konferensi klinis sebesar 45,5%. Tujuan *conference* baik *pre* dan *post* adalah merupakan cara berbagi informasi, membantu perawat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis, memberikan kesempatan kepada perawat untuk mengembangkan hubungan kolegal, bertukar ide untuk tujuan tertentu, berbagi keberhasilan maupun kegagalan dalam praktik klinis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan penerapan *post conference* di Ruang Seroja RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan motivasi perawat dengan penerapan post conference di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan square nilai $p=0,012$ ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Motivasi, Penerapan *post Conference*

ABSTRACT

Hotnida, The Correlation Between Nurses Motivation And The Implementation Of Post Conference At Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Supervised by Maxri Dg Taha, viere allanted.

Motivation is a support, desire or interest that is so great within, to achieve a desire, ideals and certain goals. Conference is a small group discussion conducted by nursing staff at every shift change. Conferences are conducted before (pre-conference) or after handover (post-conference). The implementation of conference has an impact on nurses' skills in reporting nursing care plans and outcomes during shift changes. Data on the implementation of conferences based on a study conducted on nursing in Singapore in 2015 showed a rate about 75.1%, while a study conducted in Iran in 2017, the implementation of clinical conferences was 45.5%. The purpose of both pre and post conferences are to share information, help nurses develop problem-solving and critical thinking skills, provide opportunities for nurses to develop collegial relationships, exchange ideas for specific purposes, share successes and failures in clinical practice. The purpose of this study was to determine the correlation between nurses motivation and the implementation of post conference in Seroja Ward at Undata Hospital, Central Sulawesi Province, the results found that there was a correlation between nurses motivation and the implementation of post conference at Undata Hospital, Central Sulawesi Province with a square value of $p=0.012$ ($p\text{-value} < 0.05$), then H_0 was rejected and H_1 was accepted.

Keywords: Motivation, Implementation of post conference



**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PENERAPAN
POST CONFERENCE DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**HOTNIDA
201901138**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PENERAPAN *POST CONFERENCE* DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

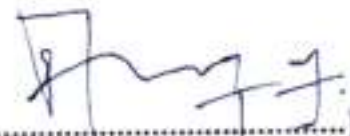
SKRIPSI

HOTNIDA

201901138

Skripsi ini telah Diujikan Tanggal....2021

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep
NIK: 20120901025
(Penguji 1)


(.....)

Ns. Masri Dg Taha, S.Kep., M.Kep
NIP : 1979114272008041001
(Penguji 2)


(.....)

Ns. Viere Allanled S, S.Kep., M.Kep
(Penguji 3)


(.....)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK : 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Konsep Tentang Managemen Keperawatan	6
2. Konsep Tentang Conference Keperawatan	7
3. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Pre dan Post conference	13
4. Konsep Tentang Motivasi	14
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Analisa Data	22
I. Bagan Alur Peneltian	24
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	38
A. Gambaran Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan pendidikan	28
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi motivasi perawat	29
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi post confrence	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kueisoner
- Lampiran 8 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi yang besar dapat dikatakan orang tersebut telah memiliki sebuah alasan yang sangat tepat untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan mengerjakan pekerjaan yang sedang ia kerjakan. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik¹.

Motivasi juga melibatkan kekuatan biologis, emosional, sosial, dan kognitif yang mengaktifkan perilaku. Dalam penggunaan sehari-hari, motivasi sering digunakan untuk menjelaskan mengapa seseorang melakukan sesuatu. Keberadaan perawat dalam memberikan pelayanan sangat dibutuhkan, diperlukan tenaga perawat yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan sikap profesional termasuk kemampuan merencanakan asuhan keperawatan¹. Perubahan pemberian pelayanan asuhan keperawatan mempunyai faktor utama yaitu mereka yang diubah oleh sesuatu situasi atau keadaan ataupun mereka melakukan sebuah perubahan atau inovasi kemudian mereka menjadi berubah, dimana semua hal ini tidak terlepas dari motivasi perawat itu sendiri. Dalam banyak kasus, motivasi berasal dari kebutuhan yang harus terpenuhi, dan ini pada gilirannya mengarah pada perilaku tertentu dari setiap individu.

Perawat merupakan seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan sehingga menjadi suatu profesi yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, dimana salah satu aspek terpenting dari kinerjanya asuhan keperawatan². Perawat dalam melaksanakan tugasnya yakni memberi asuhan keperawatan yang terbaik sesuai kemampuannya, dan dalam proses keperawatan ada beberapa metode yang digunakan salah satunya metode tim. Pelaksanaan metode tim yang dimaksud salah satunya bentuk pelaksanaan *pre* dan *post conference*².

Conference (Konferensi) merupakan diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh staf perawat di setiap perubahan shift. Konferensi dilakukan sebelum (pra-konferensi) atau setelah penyerahan (pasca-konferensi). Pelaksanaan konferensi ini berdampak pada keterampilan perawat dalam melaporkan rencana dan hasil asuhan keperawatan selama pergantian shift³.

Tujuan *conference* baik *pre* dan *post* adalah merupakan cara berbagi informasi, membantu perawat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis, memberikan kesempatan kepada perawat untuk mengembangkan hubungan kolegal, bertukar ide untuk tujuan tertentu, berbagi keberhasilan maupun kegagalan dalam praktik klinis³.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai motivasi perawat dalam bekerja di Rumah Sakit seperti yang dilakukan di Finlandia menunjukkan motivasi yang sangat kuat yakni 70%⁴, di Italia sebanyak 304 perawat dari rumah sakit Italia berpartisipasi menunjukkan hasil sebesar 62% karena motivasi independen⁵, sedangkan di Ethiopia sebanyak 304 profesional kesehatan dilibatkan dalam penelitiannya didapatkan hasil 58,6%⁶.

Data penerapan *conference* berdasarkan study yang dilakukan pada keperawatan di Singapura tahun 2015 menunjukkan angka 75,1%⁶, sedangkan study yang dilakukan di Iran tahun 2017, penerapan konferensi klinis sebesar 45,5%⁷.

Survey yang dilakukan di beberapa Rumah Sakit di Indonesia mengenai penerapan *post conference* seperti salah RS di Sulawesi Selatan pada tahun 2014 didapatkan data penerapan *post conference* sebanyak 55,5%⁸, sedangkan RS di Jakarta pada tahun 2018 dengan hasil penerapan *post conference* berada pada angka 52,84%⁷, sedangkan salah satu RS di Semarang, penerapan *post conference* sebanyak 57,6%⁹.

Maryanti (2015) dalam penelitiannya mengenai Hubungan motivasi dengan penerapan *post conference* perawat di Ruang Cendana I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dan penerapan *post conference* perawat. Namun penerapan *post conference* mayoritas masuk dalam kategori baik yang mengindikasikan bahwa perawat telah mengalami perubahan kualitas bekerja⁷.

Penelitian sejenis juga dijalankan oleh Seniwati (2018) mengenai Evaluasi operan, *pre post conference* supervisi dan kinerja perawat di RSUD Haji Makassar, menyatakan bahwa sebagian responden mengatakan kegiatan *pre post conference* baik serta hasil kerja juga baik, namun ada juga yang menyatakan bahwa kegiatan *pre post conference* baik namun hasil kerja kurang baik⁸.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 orang perawat pada tanggal 8-10 Februari 2021 di Ruang Seroja RSUD Undata mengenai penerapan *post conference* kelimanya mengatakan bahwa *post conference* belum dilaksanakan dengan maksimal sebelum pergantian shift oleh ketua tim dan perawat pelaksana. Walaupun terkadang di lakukan kegiatan *post conference*, namun ketua tim tidak selalu membahas setiap masalah yang ditemukan pada saat *post conference* terkait dengan asuhan keperawatan pasien yang menjadi tanggung jawab tim tersebut. Hal ini berkaitan erat dengan dorongan oleh atasan dalam hal ini adalah kepala ruangan dimana motivasi dari kepala ruangan masih kurang dalam mendorong staff nya untuk melakukan kegiatan konferensi dalam proses asuhan keperawatan.

Berdasarkan permasalahan dalam uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan motivasi perawat dengan penerapan *post conference* di Ruang Seroja RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Pentingnya pelaksanaan konferensi bertujuan agar dapat menganalisis permasalahan secara kritis dan mencetuskan cara menyelesaikan masalah sehingga bisa meningkatkan kesiapan individu dalam pemberian asuhan keperawatan. Berdasar hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan motivasi perawat dengan penerapan *post conference* di Ruang Seroja RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan penerapan *post conference* di Ruang Seroja RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Teranalisisnta motivasi perawat pada penerapan *post conference* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teranalisis penerapan *post conference* di Ruang Seroja RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Teranalisis hubungan motivasi perawat dengan penerapan *post conference* di Ruang Seroja RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum selama masa perawatan di ruang perawatan dalam menerima asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat.

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit untuk evaluasi dan motivasi dalam penerapan *pre* dan *post conference* disetiap ruang-ruang perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Praktek Keperawatan, Modul Bahan Ajar Keperawatan. Cetakan Pertama. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016
2. Rahmadiana A. Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Tasikmalaya: Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana. 2020
3. Basuki D. Manajemen Keperawatan Untuk Mahasiswa Dan Praktisi. Edisi 1. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2018
4. Toode K. Nurses' Work Motivation; Essence and associations. [Academic Dissertation]. Finlandia: School of Health Sciences, Tampere University. 2015
5. Galletta, et all. The effect of work motivation on a sample of nurses in an Italian healthcare setting. Research Article. Italy: Department of Public Health, Clinical and Molecular Medicine, University of Cagliari. 2016
6. Zemichael, et all. Motivation of health workers and associated factors in public hospitals of West Amhara. Ethiopia: College of Public Health and Medical Sciences, Jimma University. 2016
7. Gheidanzadeh M. Nursing students' viewpoints toward two methods of clinical conference and clinical nursing round [Journal]. Department of Nursing and Midwifery, School of Nursing and Midwifery, Isfahan University of Medical Sciences, Isfahan, Iran. 2017
8. Usman S. Gambaran Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) [Skripsi]. Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin. 2014
9. Gunawan D. Supervisi Meningkatkan Pelaksanaan Serah Terima di Rumah Sakit X di Jakarta: Fishbone Analysis [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia. 2018
10. Khasanah N. Gambaran Penerapan Metode Konferensi Pada Mahasiswa Program Profesi Ners [Skripsi]. Semarang: Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2017

11. Maryanti. Hubungan Motivasi Dengan Penerapan Post Conference Perawat di Ruang Cendana RSUP Dr. Sardjito [Skripsi]. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah. 2015
12. Seniwati. Evaluasi Operan, Pre Post Conference Supervisi dan Kinerja Perawat Di RSUD Haji [Skripsi]. Makassar: Magister Manajemen Ilmu Keperawatan, Universitas Hasanuddin. 2018
13. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika. 2016
14. Sihombing R M. Manajemen Keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020
15. Kamalia L A. Manajemen Keperawatan (Nursing Management). Bandung: Media Sains Indonesia. 2020
16. Amalia E. Hubungan Pre dan Post Conference Keperawatan Dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di RSUD Dr. Achmad Mochtar [Skripsi]. Bukittinggi: Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Perintis Sumbar. 2015
17. Noprianty R. Modul Praktikum Nursing Management. Jakarta: Deepublish. 2018
18. Siswanto. Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan. Klaten: Boss Script. 2017
19. Dahlan S. Statistika Kedokteran Dan Kesehatan. Seri-1, Edisi Ke-6. Jakarta (Id): Epidemiologi Indonesia Pubs. 2014
20. Suryandika M. Dalam Penelitannya Mengenai Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Omni Alam Sutera [Skripsi]. Jakarta: FKM Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul. 2016
21. Sitepu, E.C, 2012. *Hubungan Motivasi dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik oleh Perawat pada Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Heerdjan*, Universitas Indonesia, Jakarta
22. Kozier, B, 2017. *Professional Nursing Practice: Concepts and Perspectives, 4thed*, Pearson Education Inc, New Jersey

23. Apriyanti, 2018. *Hubungan Motivasi Kerja &Supervisi dengan Penerapan Konferensi, Ronde Keperawatan dan Presentasi Kasus pada Perawat Pelaksana di RSUD A Yani, Metro, Lampung*, Universitas Indonesia, Jakarta
24. Nursalam.(2013). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Cetakan ke 4.Jakarta : Penerbit Salemba Medika.